

“Implementasi Perubahan Organisasi Dalam Kinerja Pegawai Di Sektor Pemerintah Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban”

Hanum Regitawati¹; Melvi Noviza²;

Muhamad Muslih³; Nadiya Eka Puspita Virginia⁴; Nur Nadhifah⁵

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

E-mail: hanumregitawati@gmail.com¹; melvinoviza47@gmail.com²;

muhamadmuslehrembol76@gmail.com³; nadiyaeka29@gmail.com⁴; nurnadhifah91@gmail.com⁵

Address: JL. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Corresponding author: hanumregitawati@gmail.com¹

Abstract: *this study is entitled "implementation of organizational changes in the performance of employees in the government sector of Simo village, soko district, tuban Regency". The purpose of this study is to explain and analyze the organizational strengthening carried out by the Tuban District Office as one of the agencies in Tuban Regency, as well as the excellent service provided by the office. This method uses a descriptive qualitative research approach in which researchers interviewed 2 sides, namely from the side of village officials and the community. Apart from the results of interviews, researchers also use literature research methods, namely research sourced from primary and secondary empirical data from journals, articles, or other literature. Based on the results of the study showed Simo village government has conducted planning and strategy development, adjustment between strategy and actual organizational conditions, implementation of strategy, maintenance and maintenance of organizational change, and reorientation and change of strategy and improve employee performance and improve service quality.*

Keywords: *Implementation, Government Employees, Village Government.*

Abstrak: Penelitian kali ini berjudul "implementasi perubahan organisasi dalam kinerja pegawai di sektor pemerintah desa Simo kecamatan soko kabupaten tuban". Tujuan dari penelitian ini yakni menjelaskan serta menganalisis penguatan organisasi yang dilakukan oleh kantor Kecamatan Tuban sebagai salah satu instansi di Kabupaten Tuban, serta pelayanan prima yang diberikan oleh kantor tersebut. Metode kali ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mewawancarai 2 sisi pihak, yaitu dari sisi Aparat desa dan Masyarakat. Selain dari hasil wawancara peneliti juga menggunakan metode Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang bersumber dari data empirik primer maupun sekunder berasal dari jurnal, artikel, atau literatur-literatur yang lain. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pemerintahan desa Simo telah melakukan perencanaan dan pengembangan strategi, penyesuaian antara strategi dengan kondisi organisasi yang sebenarnya, pelaksanaan strategi, perawatan dan pemeliharaan perubahan organisasi, dan reorientasi dan perubahan strategi serta meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata kunci : Implementasi, Pegawai Pemerintah, Pemerintah Desa.

PENDAHULUAN

Pemimpin organisasi, baik di dalam maupun di luar organisasi, harus menyadari fakta bahwa perubahan terjadi di luar organisasi mereka dan mampu mempertimbangkan dan mengakomodasi konsekuensi dari perubahan tersebut. Mereka juga harus memiliki keberanian dan kemampuan untuk melakukan perubahan di dalam organisasi mereka untuk meningkatkan kemampuan organisasi mereka.(Ilmu et al., 2016)

Dalam konsep perubahan sosial, konsep perubahan organisasi juga termasuk konsep perubahan sosial, yang didefinisikan sebagai perubahan signifikan dari struktur sosial yang terdiri dari pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Oleh karena itu, lingkup perubahan sosial

juga mencakup kehidupan sosial manusia dalam organisasi sebagai tempat di mana mereka saling berinteraksi satu sama lain.(Buru, 2021)

Implementasi Perubahan Organisasi untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai di Pemerintahan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban Pemerintahan desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban, seperti organisasi lainnya, menghadapi kesulitan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja pegawai. Perubahan organisasi sangat penting untuk diterapkan untuk meningkatkan kinerja. Dengan fokus pada tiga aspek: pengembangan sumber daya manusia, penguatan organisasi, dan reformasi institusi, perubahan organisasi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab kinerja pemerintahan (Desa, n.d.).

Penguatan organisasi berkonsentrasi pada pengembangan masalah sumber daya manusia, proses, dan struktur organisasi. Organisasi yang berusaha memberikan pelayanan prima, terutama organisasi pelayanan publik, harus memiliki kemampuan yang memadai dalam penelitian ini. Organisasi harus mengembangkan kapasitas yang mencakup penyediaan organisasi, sumber daya manusia, dan reformasi sistem.(Anggraini, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis penguatan organisasi yang dilakukan oleh kantor Kecamatan Tuban sebagai salah satu instansi di Kabupaten Tuban, serta pelayanan prima yang diberikan oleh kantor tersebut. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambatan dari penguatan organisasi yang dilakukan oleh kantor Kecamatan Tuban.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan perubahan dalam organisasi adalah sebagai berikut: 1.) Kepemimpinan: Kinerja pegawai dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif; 2.) Budaya Organisasi : Budaya yang teladan dapat menimbulkan kedisiplinan dan motivasi kerja, sehingga meningkatkan kinerja pegawai; 3.) Komunikasi : Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran atas kekurangan organisasi dan memungkinkan perbaikan yang tepat; 4.) Pengembangan Sumber Daya Manusia : Pengembangan sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan pegawai dan meningkatkan kinerja organisasi; 5.) Reformasi Sistem : Reformasi sistem yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Dwiyanto, 2022).

Dengan demikian, implementasi perubahan organisasi dalam kinerja pegawai di sektor pemerintahan desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dapat meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Pada awalnya, Desa Simo menghadapi sejumlah masalah. Salah satunya adalah pandemi COVID-19, yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dan pemerintahan. Untuk

mengatasi hal ini, pemerintah Desa Simo menerapkan kebijakan *Jogo Tonggo*, yang menekankan kerja sama dan gotong royong, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan.

Namun, untuk meningkatkan kinerja pegawai, Pemerintah Desa Simo harus membuat kebijakan seperti merekrut pegawai, memberikan pelatihan, dan meningkatkan komunikasi antar struktur organisasi. Beberapa jabatan yang sangat penting dalam struktur organisasi Desa Simo termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, dan Kepala Dusun Krajan (Arjun Abdul Aziz, Syayyidati Nur Azizah, Chlaronica Grace mawar Nafisa, Ade Riqza Candra Ardiansya, Ayu Rifqi Faradisa, Reni Mulazamah et al., 2022).

Pemerintah Desa Simo harus mempertimbangkan beberapa hal saat melakukan perubahan organisasi. Ini termasuk budaya gotong royong, kepedulian dan kebersamaan yang kuat di masyarakat, dan koordinasi yang jelas antara pelaksana kebijakan. Selain itu, pemerintah Desa Simo harus meningkatkan semangat anggota stafnya dengan menerapkan kepemimpinan transformasional dan memanfaatkan seluruh potensi masyarakat (Samsul Arifin & Diyana Nur Qoimah, 2021).

Pemerintah Desa Simo harus mempertimbangkan beberapa hal saat melakukan perubahan organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawai di sektor tersebut. Contohnya adalah budaya gotong royong yang kuat, masyarakat yang penuh kepedulian dan persatuan, serta koordinasi yang jelas antara pelaksana kebijakan. Selain itu, pemerintah Desa Simo harus meningkatkan semangat karyawannya dengan menerapkan kepemimpinan transformasional dan memanfaatkan semua potensi yang tersedia bagi masyarakat. (Khoiriawati et al., 2022)

Meskipun ada beberapa hambatan, Pelaksanaan Perubahan Organisasi Dalam Kinerja Pegawai di Sektor Pemerintahan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban telah berjalan sesuai dengan pedoman yang ada. Sehubungan dengan teori implementasi George C. Edward III, yang terdiri dari empat dimensi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan publik sangat bergantung pada komunikasi. Pembuat keputusan harus tahu apa yang akan mereka lakukan agar implementasi efektif dapat terjadi. Setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus disampaikan (atau diberitahukan) kepada bagian personalia yang tepat agar mereka tahu apa yang harus mereka lakukan.

2. Sumber Daya

Jika ada sumber daya yang cukup untuk pelaksanaan kebijakan dan para pelaksana tahu apa yang harus dilakukan, pelaksanaan kebijakan masih gagal jika struktur birokrasi yang ada menghalangi koordinasi yang diperlukan untuk pelaksanaannya. Pelaksana kebijakan sangat bergantung pada data. Informasi terdiri dari dua jenis: informasi tentang prosedur pelaksanaan kebijakan dan program serta informasi tentang data yang mendukung kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah.(peraturan bupati, rancangan kerja pemerintah daerah kabupaten tuban tahun 2024)

3. Disposisi / Sikap Pelaksana

Sikap pelaksana dan keputusan mereka sangat penting untuk penerapan kebijakan. Manipulasi insentif adalah cara yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana. Karena orang biasanya bertindak berdasarkan kepentingan mereka sendiri, maka tindakan para pembuat kebijakan dipengaruhi oleh manipulasi insentif.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi yang tidak sesuai dengan kebijakan yang ada akan menyebabkan sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana kebijakan harus bekerja sama dengan baik untuk mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik.

Dalam penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian mereka saat ini, tetapi penulis menggunakan penelitian terdahulu ini sebagai referensi untuk memperkaya teori yang mereka gunakan dalam melakukan penelitian mereka saat ini. Berikut adalah penelitian terdahulu yang mencakup beberapa judul penelitian yang memperkaya bahan penelitian :

1. (Sugiarto, 2016) Penguatan Organisasi Sebagai Upaya Mewujudkan Pelayanan Prima (Studi di Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban) Tahun 2016. Peneliti Rofiq Sugiarto, dengan hasil : Kecamatan Tuban telah meningkatkan pelayanan yang menjelaskan dan berdiskusi dengan pegawainya. Pemimpin di Kecamatan Tuban memberikan contoh teladan dan disiplin, sedangkan komunikasi, pengarahan, rapat, komunikasi ke atas, ke bawah, dan komunikasi informal. Kecamatan Tuban berbeda kedisiplinan melayani yang tinggi, berbeda kecepatan pelayanan dan waktu penyelesaian pelayanan. Kecamatan Tuban menyebabkan prosedur, persyaratan, biaya pelayanan, dan kemampuan staf. Kecamatan Tuban penghambat internal dalam penguatan organisasi adalah sumber daya

manusia, SDM, kurangnya kesadaran, dan kelemahan, terdiri dari tugas yang kurang merata.

2. (Samsul Arifin & Diyana Nur Qoimah, 2021) Implementasi Kebijakan Jogo Tonggo di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2020. Peneliti Diyanah Nur Qoimah, dengan hasil : Studi ini menemukan bahwa budaya gotong royong, kepedulian dan kebersamaan yang masih kuat di masyarakat, dan koordinasi yang jelas antar pelaksana kebijakan merupakan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kebijakan Jogo Tonggo. Faktor-faktor yang menghalangi pelaksanaan kebijakan termasuk warga yang belum memahami kebijakan tersebut dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan.
3. (Rahayu, 2024) Pembinaan dan peningkatan kapasitas anggota linmas desa rahayu, Tahun 2023. Penulis Pemerintah Desa Rahayu, dengan hasil : Penelitian ini membahas tentang pengembangan kapasitas organisasi di Desa Simo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menekankan pada strategi pengembangan kapasitas untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab dalam kinerja pemerintahan
4. (Desa, n.d.) Struktur Organisasi oleh Desa Simo. Tahun 2024. Penulis Desa Simo, dengan hasil : Penelitian ini menekankan pada jabatan, nama pejabat, dan tugas dan fungsi organisasi.

Dalam hasil penelitian, kami berhasil menemukan beberapa kesamaan dalam 4 hasil riset terdahulu diatas, Kesamaan itu yaitu:

1. Semua penelitian fokus pada organisasi dan pelayanan.
2. Semua penelitian dilakukan dengan metode kualitatif.
3. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Tuban.
4. Fokus dari semua penelitian adalah strategi untuk meningkatkan kapasitas organisasi.

Dalam hasil penelitian, kami berhasil menemukan 2 Perbedaan dalam 4 hasil riset terdahulu diatas, Perbedaan itu yaitu:

1. Studi 1 dan 2 berkonsentrasi pada pelaksanaan kebijakan dan pelayanan, sedangkan studi 3 dan 4 berkonsentrasi pada pengembangan kapasitas dan struktur organisasi.
2. Studi 1 dan 2 dilakukan di Kecamatan Tuban, dan Studi 3 dilakukan di Desa Simo, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Riset Di Desa Simo, Fokus penelitian berdasarkan teori

implementasi George C.Edward III, yang terdiri dari empat dimensi, yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

Kami mewawancarai 2 sisi pihak, yaitu dari sisi Aparat desa dan Masyarakat. Aparat Desa Simo terdiri dari 11 anggota, kami mengambil sampel 2 orang yaitu Kepala Urusan Perencanaan dan Salah satu Kepala dusun Simo , Untuk sisi masyarakat Kami mengambil 4 orang dari masing-masing dusun dari jumlah keseluruhan ada 3 dusun yang ada di Desa Simo, dari hasil wawancara kami juga membutuhkan data pendukung, jadi artikel ini juga menggunakan metode Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang bersumber dari data empirik primer maupun sekunder berasal dari jurnal, artikel, atau literatur-literatur yang lain.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian artikel ini menggunakan teori implementasi George C.Edward III, yang terdiri dari empat dimensi, yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.(Ilmu et al., 2016). Empat dimensi ini akan saya jadikan tolak ukur dengan apa yang terjadi di lapangan yaitu tantang pelaksanaan Perubahan Organisasi Dalam Kinerja Pegawai di Sektor Pemerintahan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Hasil ini berdasarkan survei langsung yang kami lakukan pada hari Sabtu, 08 Juni 2024.

Pada tahap observasi, peneliti datang langsung ke lokasi Desa Simo dan mewawancarai Aparat desa secara langsung , dari jumlah anggota pemerintahan desa ada 11 anggota, saya mewawancarai 2 orang pengurus desa yang pertama adalah Kepala Urusan Perencanaan dan salah satu dari kepala dusun Desa Simo yaitu dari Kepala Dusun Krajan.

1. Komunikasi

Komunikasi antar pegawai desa ini dinilai sudah berjalan dengan baik, karena menurut hasil observasi, aparat desa Simo cukup terkenal dengan kekompakannya, segala pekerjaan dilaksanakan bersama-sama dan tidak ada diskriminasi jabatan.

- Responden pertama Kepala Urusan Perencanaan

“ untuk komunikasi dalam pemerintahan desa kami, saya rasa sudah cukup baik, segala keputusan yang diambil kepala desa akan dikomunikasikan terlebih dulu kepada kami dan didiskusikan bersama, dan baru dipilih keputusan akhir mana yang akan diambil “.

Dilihat dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa komunikasi desa Simo sudah berjalan dengan baik, dan segala hal didiskusikan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kurangnya informasi antar sesama pengurus Desa.

- **Responden Kedua Kepala dusun Krajan**

“ segala urusan desa Simo, semuanya dilakukan bersama-sama , tidak ada diskriminasi jabatan, tidak ada kemandirian karena segala hal membutuhkan koordinasi terlebih dahulu, dan kami melaksanakannya dengan kompak”.

Dilihat dari data diatas, pemerintahan desa Simo sudah cukup baik dalam melaksanakan dimensi ini, komunikasi sesama pegawai dan pemimpin sudah cukup baik dan dapat dilihat bahwa pemerintahan desa Simo sangat kompak dalam menjalankan tugasnya.

2. Sumber Daya

Sumber Daya disini bisa berupa kualitas pegawai dan juga alat pendukung pelaksanaan tugas seperti teknologi pendukung, dan disini wawancara saya lebih condong kepada teknologi pendukungnya. Perubahan terus terjadi sesuai perkembangan zaman, dan pelayanan pun ikut berubah dan dipermudah dengan adanya teknologi canggih. Untuk itu skill pegawai desa harus selalu diasah dan harus mengikuti perkembangan zaman yang terjadi.

Dari hasil observasi saya, untuk perbaikan pelayanan yang terus berubah lebih baik , dan pemerintahan daerah banyak merilis aplikasi pembantu pelayanan. Pemerintahan desa Simo menanggapi dengan cukup baik, dan mereka mengadakan pelatihan bila ada perubahan aplikasi yang perlu dipelajari.

Untuk pembangunan infrastruktur, bisa dilihat dari kondisi desa Simo sendiri, mayoritas jalan sudah dibangun dengan baik, di daerah padat rumah juga sudah dibangun jalan dan dari hasil wawancara saya hal ini juga sangat membantu dalam hal akses jalan untuk aktivitas sehari-hari seperti bekerja, sekolah, dan lain-lain.

3. Disposisi/sikap pelaksana

Hal ini dikatakan kurang berjalan dengan baik, dalam hal pelaksanaan pemerintahan desa Simo masih kurang, mungkin kurang adanya motivasi, dilihat dari kacamata masyarakat pemerintahan Desa Simo mereka kurang berkomitmen pada pekerjaannya.

Dalam hal ini saya mewawancarai 4 warga dari berbagai dusun Desa Simo, untuk memperjelas sikap pelaksana pemerintahan Desa Simo yang memiliki 3 dusun yaitu Krajan, Kandangan, Ngalimun. Berikut kesimpulan hasil wawancara yang berupa tabel :

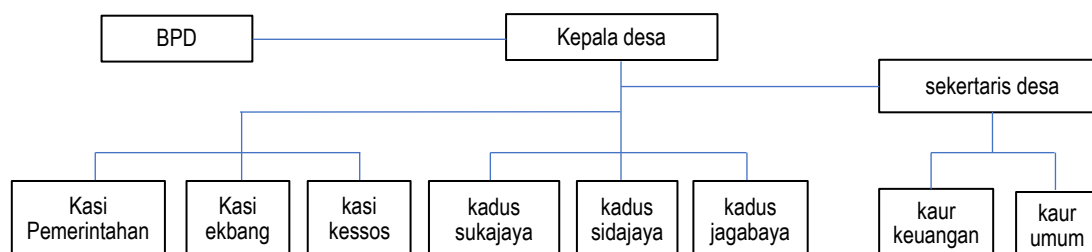
Syafira	Kurang baik
Ambar	Baik
Rahmatika	Kurang baik
Yanti	Baik

Data tabel di atas dimaksudkan , bagaimana penilaian mereka terhadap pelayanan yang diterima selama ini. Kebanyakan berpendapat dengan pendapat yang sama yaitu “ pelayanan cepat bila ada imbalan “ contoh pengurusan KTP, KK, pelayanan akan dilaksanakan dengan cepat bila ada imbalannya, hal itu sudah seperti tradisi lama Desa Simo dan masyarakat pun sudah menganggap hal itu sebagai kewajiban.

Untuk pelayanannya sudah baik, rapi dan juga pegawai memiliki sifat yang ramah, tapi untuk kecepatan kerja masih kurang, karena seperti data diatas bila ada uang semuanya beres secepatnya.

4. Struktur Birokrasi

Struktur organisasi yang efektif telah dibentuk, dengan jabatan seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, dan lain-lain. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan kinerja pegawai dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Berikut Struktur organisasi yang ada di Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban :



(Desa Simo | Website Desa Simo, n.d.)

Menurut hasil wawancara, BPD (Badan Permusyawaratan Desa) selaku mitra kerja Pemerintahan Desa, bekerja sama dengan baik dengan Pemerintahan Desa Simo, program dari pemerintahan Desa di informasikan kepada BPD, jika pemerintahan Desa memiliki usulan program, maka diinformasikan kepada BPD apakah bisa terlaksana atau tidak. Sejauh ini kerjasama antar pengurus desa sudah cukup baik, terbukti dengan hasil wawancara sebelumnya bahwa Aparat Desa Simo terkenal dengan kekompakannya , tidak ada yang bekerja mandiri semuanya didiskusikan bersama dan diputuskan bersama.

Dari beberapa hasil wawancara diatas dan diukur dengan empat dimensi dari teori implementasi George C.Edward III, dapat disimpulkan bahwa pengaruh kerja sama dan motivasi dalam bekerja sangat penting bagi kinerja pegawai, agar pegawai desa lebih serius

dan berkomitmen atas pekerjaannya. Serta hal yang penting lainnya yaitu pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang baik dan benar dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan secara signifikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Perubahan Organisasi dalam Kinerja Pegawai di Sektor Pemerintah Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” dapat disimpulkan dan diukur dengan empat dimensi dari teori implementasi George C.Edward III bahwa artikel ini menekankan pentingnya implementasi perubahan organisasi yang efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai di Sektor Pemerintah Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Berikut adalah kesimpulan dan saran yang dapat diambil:

KESIMPULAN

Implementasi perubahan organisasi dalam kinerja pegawai di pemerintah Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dengan menggunakan model penerapan teori implementasi George C.Edward III berhasil meningkatkan kinerja pegawai. Pemerintah Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban telah melakukan perencanaan dan pengembangan strategi, penyesuaian antara strategi dengan kondisi organisasi yang sebenarnya, pelaksanaan strategi, perawatan dan pemeliharaan perubahan organisasi, dan reorientasi dan perubahan strategi. Dengan demikian, pemerintahan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban telah meningkatkan kinerja pegawai dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

SARAN

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pemerintahan Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dan pelayanan publik Desa Simo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dapat dilihat lebih lanjut, disarankan :

1. Koordinasi dan Sinergi : Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unsur pelayanan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia : Melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier yang lebih baik.
3. Transparansi dan Akuntabilitas : Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem akuntansi yang lebih baik.

4. Partisipasi Masyarakat : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D. (2019). *Pengembangan Kapasitas Pegawai Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Kantor Kepegawaian Daerah Sumber Daya Manusia (BKDSDM) Kota Palembang*. 04(01), 20–27.
- Arifin, S., & Qoimah, D. N, (2021). Implementasi Kebijakan “Jogo Tonggo” Di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(3), 531–540. <https://doi.org/10.54783/jv.v13i3.474>
- Buru, N. K. (2021). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 8(1), 84–96.
- Dwiyanto, D. (2022). Pengembangan Desa Wisata di Desa Gununganyar Kecamatan Soko Kabupaten Tuban dalam Perspektif Collaborative Governance. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(1), 1–11.
- Khoiriawati, N., et al. (2022). *Pengukuran kinerja keuangan pemerintah desa dengan menggunakan analisis value for money*. 4, 38–54. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4132>
- Pemerintah Desa. (n.d.). *Desa Simo Kabupaten Tuban. Website Desa Simo*.
- peraturan bupati. (2024) rancangan kerja pemerintah daerah kabupaten tuban tahun 2024.